

## **Persepsi Masyarakat Terhadap Risiko DBD dan Cara Pencegahannya di Kelurahan Sendangmulyo Kecamatan Tembalang Kota Semarang Tahun 2014**

**SEPTYANA FAUZY**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 411201201533@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah kesehatan utama masyarakat dan merupakan jenis penyakit mematikan. Perilaku masyarakat merupakan faktor penting dari pencegahan penyakit DBD. Tujuan penelitian ini mengetahui persepsi masyarakat terhadap risiko DBD dan cara pencegahannya di Kelurahan Sendang Mulyo Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis secara induktif. Subyek penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah warga Kelurahan Sendang Mulyo, Kecamatan Tembalang Kota Semarang dengan metode Purposive Sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (Indepth Interview) pada subyek penelitian.

Berdasarkan pengalaman masyarakat penyakit DBD terjadi pada bulan Desember dan Januari yang bertepatan dengan waktu musim hujan namun masyarakat kurang waspada tentang hal itu. Gejala yang ditimbulkan oleh demam berdarah sering dianggap gejala penyakit lain dimana hal ini dapat mengakibatkan keterlambatan pertolongan. Subyek penelitian mengetahui bahwa penyakit demam berdarah dibawa oleh nyamuk, meskipun mereka tidak mengetahui secara pasti jenis nyamuk yang membawa penyakit demam berdarah tersebut. Subyek penelitian mengungkapkan bahwa penyakit DBD merupakan penyakit yang serius dan dapat menyebabkan kematian, namun karena seringnya terjadi kasus DBD sehingga masyarakat tidak terlalu peduli dan menganggap bahwa DBD adalah penyakit yang biasa dan mudah diobati. Subyek penelitian tahu bahwa pencegahan DBD adalah dengan menjaga kebersihan, menguras bak mandi secara rutin dan melakukan 3M, namun mereka tidak melakukannya secara rutin.

Peneliti menyarankan kepada petugas kesehatan, tokoh masyarakat, dan warga untuk dapat bekerjasama dalam tindakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN).

Kata Kunci : demam berdarah, resiko, pencegahan, persepsi

**Perception of DHF Risk and Prevention Behavior of people in  
Sendangmulyo Village Tembalang Sub District Semarang City Year  
2014**

**SEPTYANA FAUZY**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 411201201533@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a major of health problem and high mortality rate. Community behavior is very important for DHF. This research aims to describe perception of DHF the risk and prevention behavior of people in Sendang Mulyo Village Tembalang Sub district Semarang City.

This is qualitative research, with inductive analysis. The subjects were people in Village Sendang Mulyo, found by purposive sampling method. Data was collected by indepth interviews.

Results showed that people have experiences DHF occurred in every December and January or in rainy season, but they were not wary about it. Sometimes dengue fever symptoms were considered as other disease, so it caused late treatment. Subjects knew that mosquitoes were the agent of dengue fever but they did not know the type. Subjects perceived that dengue is a serious disease because it could cause death but they though it could be treat easily in hospital.

Research recommendation is health workers, community leaders, and people in Sendangmulyo should work together to do mosquito nest eradication.

Keyword : dengue fever, risks, prevention, perception.